STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

Anisah Husniyah
NIM: 98413846

Dosen Pembimbing:

Prof. Drs. H. Anas Sudijono

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

ABSTRAK

ANISAH HUSNIYAH – NIM. 98413846. STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI I JEMBER. YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

MAK Negeri I Jember sebagai sebuah lembaga yang melaksanakan program tutorial, yang mengharapkan adanya prestasi belajar yang baik bagi siswanya terutama dalam mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama). Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar bidang agama yang memuaskan, dalam artian tidak semua siswa mendapatkan nilai pelajaran agama yang lebih tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penentuan subyek memakai metode populasi terdiri ndari Wakil Kepala Sekolah bidang keagamaan, pengasuh asrama, guru/tutor, perangkat sekolah dan siswa. Metode pengumpulan datanya memakai metode dokumentasi, observasi, kuesioner, dan wawancara. Metode analisa data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif dengan melalui metode deskriptif analisis non statistik dengan kerangka berfikir deduktif dan induktif

Pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember belum dapat berjalan dengan baik dan belum maksimal, sehingga hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama) dan prestasi belajar mata pelajaran non tutorial siswa MAK Negeri I Jember

Key word: **program tutorial, prestasi belajar, MAK**

PROF. DRS. H. ANAS SUDIJONO
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Anisah Husniyah
Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anisah Husniyah

NIM : 98413846

Yang berjudul : STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI I JEMBER

maka dengan ini kami kirimkan naskahnya untuk dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2003
Pembimbing

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
150028774

DRS. MOCH. FUAD

DOSEN FAKULTAS TARBIYAH

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Anisah Husniyah

Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anisah Husniyah

NIM : 98413846

Yang berjudul : STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI I JEMBER

Maka dengan ini kami nyatakan sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2003

Konsultan

Drs. Moch. Fuad

150234516

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/09/2003

Skripsi dengan judul: **Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Negeri I Jember**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Anisah Husniyah
NIM: 9841 3846

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : **Senin**
Tanggal : **09 Juni 2003**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. : 150070666

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. : 150268798

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP. : 150028774

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. : 150234516

Penguji II

Drs. Mujahid
NIP. : 150266731

Yogyakarta, 20 Juni 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP. : 150037930

KATA PENGANTAR

بسم اللّه الرّحمن الرّحيم

الحمدلله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصّلا ة والسلام

على أ شرف الأنبيإ والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Dengan memanjatkan Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dilimpahkan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penyusun haturkan kepada junjungan besar Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan yang benar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI I JEMBER".

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil, oleh karena itu, izinkanlah penyusun menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan civitas akademik.
2. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono. selaku pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun selaku penasehat akademik selama penyusun menimba ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak/ibu dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah, yang mana dengan jasa beliau-beliaulah penyusun dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak Kepala Sekolah, Wakabid Bidang keagamaan, para tutor, karyawan dan siswa MAK Negeri I Jember
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan dorongan, baik moril maupun materil yang tiada henti dan yang senantiasa mendoakan kesuksesan penyusun.
7. Saudara-saudaraku, mas Vivi, mas Anik, mbak Nunung, mbak Is, dan Adib serta keponakanku, Rifki, Aad, Ziedan dan Delin yang telah memberikan inspirasi tersendiri bagi penyusun, dan memberi dorongan semangat yang tak terhingga, serta ikhlas membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kanda Mawardi Abdullah, suamiku tersayang yang selalu menjadi penyemangat bagi penyusun dan selalu memberikan kasih dan sayangnya sehingga penyusun senantiasa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Bunda dan Imas yang senantiasa mengerti dan memahami serta memotivasi penyusun, terima kasih untuk canda tawanya yang sejenak dapat meringankan beban dan kepenatan penyusun.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi dari awal hingga akhir.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penyusun berharap dan berdo'a semoga skripsi ini dapat memberi banyak manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta menjadi amal ibadah bagi penyusun, amin.

Yogyakarta, 14 Maulud 1424 H / 16 Mei 2003 M

Penyusun

Anisah Husniyah
NIM : 98413846

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Nota Dinas ii

Halaman Pengesahan iv

Halaman Motto v

Halaman Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 5

C. Rumusan Masalah 12

D. Alasan Pemilihan Judul 12

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

F. Hipotesis 14

G. Metode Penelitian 14

H. Tinjauan Pustaka 20

I. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KERANGKA TEORITIK TENTANG PROGRAM TUTORIAL

A. Tinjauan tentang Program Tutorial 23

B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar 56

BAB III GAMBARAN UMUM MAK NEGERI I JEMBER.

A. Letak geografis MAK Negeri I Jember 61

B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya 61

C. Struktur Organisasi 64

D. Keadaan Guru, tutor dan siswa 68

E. Fasilitas dan sarana prasarana sekolah 70

BAB IV STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIDANG AGAMA SISWA MAK NEGERI I JEMBER

A. Pelaksanaan Program Tutorial di MAK Negeri I Jember 74

B. Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Negeri I Jember.. 125

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tutorial 132

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 137

B. Saran – saran 138

C. Penutup 139

DAFTAR PUSTAKA 140

LAMPIRAN - LAMPIRAN .....

CURRIKULUM VITAE .....

Daftar Tabel

I. Perjalanan Perintisan MAN I Jember 62
II. Daftar Nama-nama Guru 68
III. Daftar Nama Tutor 69
IV. Keaktifan Pelaksanaan Tutorial 75
V. Data Rekapitulasi Absensi Tutor 76
VI. Jadwal Tutorial 81
VII. Tingkat kesulitan mengikuti pelajaran 87
VIII. Pernah mempelajari materi yang ditutorialkan 87
IX. Asal sekolah 89
X. Alasan masuk MAK 90
XI. Tujuan siswa masuk MAK 90
XII. Perasaan sekolah di MAK 92
XIII. Perasaan terhadap Tutorial 92
XIV. Keaktifan mengikuti Tutorial 93
XV. Rekapitulasi absensi siswa MAK, bulan Januari-Maret 94
XVI. Berinisiatif berdiskusi sendiri 95
XVII. Mengulang kembali pelajaran di asrama 95
XVIII. Partisipasi siswa dalam mengikuti Tutorial 96
XIX. Keaktifan mengeluarkan pendapat 96
XX. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Tutor 97
XXI. Tutorial menjadikan belajar lebih bersemangat 98
XXII. Tutorial meningkatkan prestasi belajar bidang agama 98
XXIII. Data nama-nama tutor 99
XXIV. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Al Qur'an Hadits 109
XXV. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Bahasa Arab 110
XXVI. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Ilmu Hadits 110
XXVII. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Fiqih 110
XXVIII. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Ushul Fiqih 111
XXIX. Data pemakaian berbagai metode oleh tutor Ilmu Tafsir 111
XXX. Data Penjelasan tutor Al Qur'an Hadits 112
XXXI. Data Penjelasan tutor Bahasa Arab 112

XXXII. Data Penjelasan tutor Ilmu hadits 112
XXXIII. Data Penjelasan tutor Fiqih 113
XXXIV. Data Penjelasan tutor Ushul Fiqih 113
XXXV. Data Penjelasan tutor Ilmu Tafsir 114
XXXVI. Tutor memberi bantuan dan bimbingan belajar 114
XXXVII. Pemakaian alat peraga saat Tutorial 114
XXXVIII. Tutor memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu 115
XXXIX. Tutor selalu berada dalam kelas dan menggunakan sebagian besar waktunya untuk mengajar 115
XXXX. Tutor memberi ikhtisar pelajaran yang lampau 115

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya salah interpretasi terhadap maksud judul yang penulis kemukakan, terlebih dahulu penulis memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Studi Komparasi

Studi berarti: Penyelidikan yang kritis, hati-hati, dan penuh perhatian; kajian; telaah.[1] Kata Komparatif berarti: Bersifat membandingkan.[2]

Sedangkan pengertian Studi Komparasi menurut Dra. Aswarni Sudjud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan orang, group atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide. Selanjutnya studi komparasi dapat dimasukkan sebagai causal comparative studies, yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.[3]

---

[1] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,* (Jakarta: Modern English Pers, 1991), hlm. 1465

[2] *Ibid,* hlm. 758

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. V, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.

Dalam skripsi ini, studi komparasi dilakukan untuk meneliti perbedaan prestasi belajar siswa MAK Negeri I Jember antara mata pelajaran yang ditutorialkan dan yang tidak ditutorialkan. Penelitian ini akan ditandai dengan tinggi rendahnya nilai hasil-hasil belajar para siswa MAK Negeri I Jember untuk mata pelajaran yang ditutorialkan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang tidak ditutorialkan.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan berarti: proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan.[4]

3. Program Tutorial

Kata Program berarti Rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan.[5] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, program berarti sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.[6]

Tutorial berarti Pembimbingan oleh seorang Tutor kepada seseorang atau sekelompok kecil mahasiswa. Tutorial juga berarti; Pengajaran tambahan melalui Tutor.[7]

Sedangkan yang penulis maksud dengan program tutorial di sini adalah program pengajaran tambahan yang berupa pengajian kitab-kitab

---

[4] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hlm. 488
[5] *Ibid.*, hlm. 702
[6] Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.

1

[7] Depdikbud, *Op.Cit.*, hlm. 977

berbahasa Arab yang berisi materi-materi bidang agama sebagai penunjang dan pengembangan dari materi-materi bidang agama yang diajarkan pada pagi harinya di sekolah, program ini dilaksanakan untuk menyelesaikan kurikulum bidang agama di MAK Negeri I Jember yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah oleh semua siswa MAK dengan bimbingan tutor.

4. Meningkatkan.

Meningkatkan berarti menaikkan taraf, derajat, dan sebagainya ; mempertinggi.[8]

5. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai.[9] Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[10]

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar bidang agama semua siswa MAK Negeri I Jember, yang datanya diperoleh dari evaluasi pada semester 1, berujud nilai raport untuk mata pelajaran yang ditutorialkan.

6. Bidang Agama

Yang dimaksud adalah mata pelajaran bidang Agama Islam yang disampaikan di MAK Negeri I Jember, dalam pelaksanaan program

---

[8] Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit.*, hlm. 1620
[9] Depdikbud, *Op.Cit.*, hlm. 700
[10] Depdikbud, *Op.Cit.*

tutorial merupakan materi tambahan dan juga lanjutan pelajaran pada pagi harinya (saat sekolah).

Adapun mata pelajarannya adalah:

a. Alqur'an Hadits
b. Bahasa arab
c. Ilmu Hadits
d. Fiqih
e. Ushul Fiqih
f. Tafsir Ilmu Tafsir[11]

7. Siswa

Siswa adalah pelajar, murid pada sekolah dasar dan menengah. Siswa berarti pula orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah.[12]

Yang dimaksud siswa di sini adalah siswa MAK Negeri I Jember, kelas I, II dan III pada tahun ajaran 2002/2003.

8. MAK Negeri I Jember

MAK adalah kepanjangan dari Madrasah Aliyah Keagamaan yang merupakan salah satu bentuk dari pendidikan menengah keagamaan. MAK merupakan salah satu program pada Madrasah Aliyah yang kurikulumnya ditetapkan berdasarkan Kep. Menteri Agama RI No.374 Tahun 1993 Tanggal 22 Desember 1993.

---

[11] Hasil wawancara dengan wakabid Keagamaan Bpk.Muhid, tgl.4 Mei 2002.
[12] Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.cit.*, hlm.1443

MAK Negeri I Jember termasuk salah satu dari lima Madrasah Aliyah yang terpilih menjadi perintis MAK, yang pada awalnya bernama MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) Negeri I Jember. MAK Negeri I Jember terletak di Jl. Imam Bonjol No: 50 Kaliwates Jember.

Dari penegasan istilah di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa judul yang dimaksud adalah suatu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan Program Tutorial di MAK Negeri I Jember dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswanya dalam bidang agama, dengan catatan bahwa dalam penelitian ini juga akan dibandingkan prestasi belajar siswa antara mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama), dengan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang serba canggih dan modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan melaju begitu cepat dan pesat. Untuk menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi tuntutan jaman yang kian komplek ini, maka makin dibutuhkan adanya manusia-manusia yang mempunyai sumber daya yang memadai, agar dapat membangun diri, bangsa dan negaranya.

Berbagai upaya dilakukan untuk menciptakan manusia yang memiliki sumber daya yang diharapkan. Salah satunya adalah melalui pendidikan, yang mana pada hakekatnya pendidikan adalah suatu proses dari upaya "memanusiakan manusia". Ini mengandung implikasi bahwa tanpa pendidikan

maka manusia tidak akan menjadi manusia dalam arti yang sesungguhnya, yaitu manusia yang utuh, dengan segala fungsinya, baik fisik maupun psikis.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Urgennya pendidikan bagi suatu bangsa menggugah pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan suatu kebijaksanaan yang dituangkan dalam Undang-undang RI No: 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-undang tersebut dirumuskan, bahwa:

"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa; berbudi pekerti luhur; memiliki pengetahuan dan keterampilan; kesehatan jasmani dan rohani; berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".[13]

Adanya Undang-undang tersebut menjadikan kedudukan Pendidikan Islam (dalam hal ini yang dimaksud adalah Madrasah) yang selama ini berposisi sebagai sub sistem Pendidikan Nasional menjadi semakin mantap, dan semakin kokoh sebagai bagian integral dari pendidikan nasional.[14]

Sebagai dampak dari masuknya Madrasah menjadi bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, berbagai upaya pengembangan dan pembinaan Madrasah makin digalakkan dengan tujuan untuk mencari mutu yang

---

[13] Peraturan Pemerintah RI No:27-28-29 & 30, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kloang klede Jaya,1990), hlm. 197

[14] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*, (Jakarta: PT. Logos wacana Ilmu, 2000), hlm. 57

diinginkan. Di antara upaya-upaya tersebut adalah dengan dimunculkannya beberapa Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri. Di antaranya adalah SKB 3 Menteri; Menteri Dalam Negeri, Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, tentang peningkatan mutu pada Madrasah. Juga SKB 2 Menteri yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Menteri Agama No:299/U/1984 dan No: 45 tahun 1984 tentang pengaturan pembakuan sekolah umum dan kurikulum Madrasah.[15]

Munculnya SKB-SKB tersebut mengakibatkan semakin diakuinya keberadaan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional, hal ini tentu saja di satu pihak harus kita syukuri, karena secara implisit menunjukkan pengakuan bangsa terhadap sumbangan besar pendidikan Islam dalam upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa.[16] Akan tetapi di lain pihak hal tersebut ternyata malah menimbulkan semacam dilema bagi Madrasah itu sendiri. Memang keberadaan materi pengetahuan umum secara kualitas dan kuantitas meningkat, akan tetapi di lain pihak, penguasaan murid terhadap pengetahuan agama terutama seperti Bahasa Arab ternyata menjadi serba tanggung[17] dan bahkan terlihat sangat kurang. Akibat nyata yang kuat dirasakan adalah tidak berfungsinya lagi Madrasah sebagai lembaga "*Tafaqqahu Fiddin*"[18](yang

---

[15] Hasbullah, *SPII Lintas Sejarah, Pertumbuhan dan Perkembangannya,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 184

[16] Azyumardi Azra, *Op.Cit.*, hlm. 58

[17] Hasbullah, *Op.Cit.*, hlm. 186

[18] Depag RI, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Amisco, 1996), hlm. 124

mendalami ilmu-ilmu agama) dan cenderung beralih fungsi menjadi "sekolah umum".[19]

Maka untuk mengembalikan fungsi Madrasah sebagai lembaga *Tafaqqahu fiddin*, Menteri Agama saat itu, Munawir Sadzali mencetuskan ide pendirian Madrasah model baru dengan pilot proyek yang disebut Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), dengan kurikulum 75% atau 80% materi agama dan 25% atau 20% mata pelajaran umum.[20] Ketentuan ini dituangkan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987 tentang penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Pada MAPK ini dititikberatkan pada pengembangan dan pendalaman ilmu-ilmu keagamaan dengan tidak mengesampingkan ilmu umum sebagai usaha pengembangan wawasan.

Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 37 tahun 1987, sebanyak lima Madrasah Aliyah Negeri yaitu: MAN Ciamis Jawa Barat, MAN Yogyakarta, MAN Jember Jawa Timur, MAN Padang Panjang Sumatera Barat dan MAN Ujung Pandang Sulawesi Selatan ditunjuk/ditetapkan sebagai penyelenggara Program Khusus.[21] Program MAPK merupakan upaya perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan pendidikan pada Madrasah Aliyah pilihan ilmu-ilmu Agama (A1), sehingga bagi Madrasah yang melaksanakan program MAPK tidak perlu lagi membuka jurusan A1 (pilihan ilmu-ilmu Agama).

---

[19] *ibid.*, hlm. 125
[20] *ibid.*
[21] *ibid.*, hlm. 105

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan keputusan Menteri Agama No: 371 Tahun 1993, MAPK diubah menjadi MAK[22]sebagai upaya untuk meningkatkan mutu MAPK.

Kemudian sebagai tindak lanjut dari SK Menteri Agama No: 371 tahun 1993 di atas, diterbitkan SK Menteri Agama No. 374 tahun 1993 tentang kurikulum MAK yang penjabarannya dengan Surat Edaran Dirjen Binbaga Islam No. E.W/PP.OO/A2/445/94 tentang penataan Madrasah Aliyah. Dan semua MAPK berubah menjadi MAK dengan kurikulum yang telah dimodifikasi dari kurikulum MAPK,[23] yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari program pilihan ilmu-ilmu agama pada Madrasah Aliyah Negeri.

MAK tidak merupakan lembaga yang berdiri sendiri, tetapi merupakan program pengajaran khusus pada Madrasah Aliyah. Dalam hal ini program MAK diutamakan untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke IAIN atau perguruan tinggi agama lainnya dan mempersiapkan siswa secara langsung atau tidak langsung bekerja di masyarakat.[24]

Pada program MAK ini, titik beratnya adalah pada pengembangan dalam pendalaman ilmu-ilmu keagamaan, dengan tidak mengesampingkan ilmu-ilmu umum sebagai usaha pengembangan wawasan.

Dalam proses pembelajarannya MAK mengadakan suatu program yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, seperti dengan mengadakan

---

[22] *Ibid.*, hlm.125

[23] Depag RI, *Arah Pengembangan Madrasah Aliyah Keagamaan*, Makalah Pokok-pokok Pikiran disampaikan dalam Workshop Penyusunan Kurikulum MAK di Bukittinggi, 18 Juni 2002

[24] Depag, *Op.Cit.*, hlm. 4

Program Tutorial yang dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang berkaitan dengan bidang-bidang ilmu yang mereka tekuni dan memberikan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam.[25]

Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Negeri I Jember, merupakan salah satu di antara beberapa MAK yang melaksanakan program tutorial guna menyelesaikan kurikulum yang ada. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu kelancaran belajar siswa dan membantu mereka agar lebih mendalami pelajaran yang mereka dapat di sekolah.[26] Tujuan diadakannya Program Tutorial ini menurut juklak MAK adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang agama Islam dan membekali para siswa yang akan terjun kemasyarakat/lapangan kerja.[27]

Program Tutorial di MAK Negeri I Jember ini dilaksanakan di luar jam efektif sekolah. Jadi dalam proses pembelajarannya, selain ada penyampaian pelajaran di sekolah juga diadakan Program Tutorial. Dalam pelaksanaan Program Tutorial ini, semua siswa MAK Negeri I Jember diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut sebagaimana mereka wajib mengikuti sekolah pada pagi harinya. Hal ini dikarenakan materi pelajaran bidang agama yang diberikan pada saat sekolah dan pada saat Tutorial saling terkait dan merupakan satu kurikulum yang utuh.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pada dasarnya pelaksanaan Program Tutorial sama dengan pelaksanaan proses belajar

---

[25] Hasil wawancara dengan Wakabid Keagamaan, Abd. Muhid Ruba'i, tgl 4 Mei 2002

[26] Hasil wawancara dengan Wakabid Keagamaan, Abd. Muhid Ruba'i, tgl 4 Mei 2002

[27] Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan dan Penyelenggaraan MAK*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997), hlm. 8

mengajar di sekolah, hanya saja waktunya yang berbeda. Sebagai suatu proses belajar mengajar agar dapat dikatakan baik, maka Program Tutorial harus dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Kegiatan belajar akan dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar tersebut berdaya guna, dalam artian dapat menimbulkan suatu pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa, dan juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengukur berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar salah satu tolok ukurnya adalah dengan melihat hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dewasa ini biasa disebut dengan prestasi belajar. Dari prestasi belajar inilah kita bisa mengetahui bagaimana kualitas atau bobot suatu proses belajar mengajar.

MAK Negeri I Jember sebagai sebuah lembaga yang melaksanakan Program Tutorial, tentunya mengharapkan adanya prestasi belajar yang baik bagi siswanya terutama dalam mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama). Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa (yang mana dalam Program Tutorial ini semua siswa wajib mengikutinya) mendapatkan prestasi belajar bidang agama yang memuaskan, dalam artian tidak semua siswa mendapatkan nilai pelajaran agama yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lapangan tentang bagaimana pelaksanaan Program Tutorial di MAK Negeri I Jember, di sini juga akan dilakukan studi komparasi dengan

cara membandingkan prestasi belajar siswa antara mata pelajaran yang ditutorialkan dan yang tidak ditutorialkan, dan akan diketahui apakah program tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar bidang agama siswa MAK Negeri I Jember. Di sini penulis mengambil judul : Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Negeri I Jember.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember ?
2. Apakah pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan prestasi belajar bidang agama siswa MAK Negeri I Jember telah dapat menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti: ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama) dan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan ?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember ?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Program tutorial merupakan salah satu program pengajaran di MAK, yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi siswa agar lebih memahami pelajaran yang di sekolah,

dan memberikan wawasan yang lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan siswa MAK.

2. Bidang agama Islam merupakan pelajaran inti dari semua pelajaran yang ada di MAK, jadi prestasi belajar siswa dalam bidang agama haruslah baik agar tujuan dan maksud kurikulum MAK tercapai.
3. Prestasi belajar perlu diketahui untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa khususnya dalam bidang agama dan untuk meningkatkan mutu dari pelajaran bidang agama tersebut.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember.
b. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan prestasi belajar bidang agama siswa MAK Negeri I Jember telah dapat menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti: ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran yang ditutorialkan dan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan.
c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember.

Kegunaan Penelitian.

a. Agar dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang program turorial.

b. Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai cerminan dari usaha yang telah ditempuh selama ini.

c. Sebagai motivasi bagi siswa agar semakin aktif dan serius dalam mengikuti program tutorial dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bidang agamanya.

F. Hipotesis

Untuk memberikan jawaban sementara atas permasalahan yang diinginkan sehingga sampai pada kesimpulan tentang efektif atau tidaknya pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember, penulis mengajukan hipotesis alternatif sebagai berikut :

" Program Tutorial di MAK Negeri I Jember telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti : terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama) dan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan ".

G. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek.

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pengertian dari subyek penelitian adalah: benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat, dan

yang dipermasalahkan.[28] Dalam penentuan subyek ini, penulis memakai metode populasi. Adapun subyek yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah: Wakil Kepala sekolah Bidang Keagamaan, pengasuh asrama, guru/tutor, perangkat sekolah, dan siswa.

Sedangkan khusus untuk siswa, karena yang akan diteliti adalah siswa yang berjumlah kurang dari 100 siswa, yaitu 95 siswa dengan perincian: kelas I berjumlah 27 siswa, kelas II berjumlah 36 siswa sedang kelas III berjumlah 32 siswa,[29] maka penulis akan meneliti semua siswa, sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto:

> "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi."[27]

2. Metode pengumpulan data.

Dalam mengumpulkan data penulis memakai metode-metode berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini, digunakan dengan cara meneliti bahan-bahan tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.[30]

Metode dokumentasi ini dipakai terutama untuk mendapatkan nilai prestasi belajar siswa yang tertuang dalam nilai raport, dan juga untuk memperoleh data-data dokumentasi yang lain seperti; jumlah

---

[28] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 116
[29] Hasil wawancara dengan Wakabid kesiswaan Bpk. Muhith Ruba'i, tgl. 4 Mei 2002
[30] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107

siswa, guru/tutor dan karyawan. Selain itu juga untuk mengetahui rekapitulasi keaktifan siswa dan Tutor.

b. Metode Observasi.

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[31]

Metode observasi digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa data-data atau gejala-gejala obyek penelitian hanya dapat dikumpulkan dengan lengkap bila dilakukan dengan langsung mengamati obyek yang diteliti. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan fisik bangunan sekolah, struktur organisasi, dan terutama tentang pelaksanaan tutorial.

c. Kuesioner/Angket.

Kuesioner atau angket adalah instrumen pengumpul data yang berbentuk suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan prilaku.[32]

---

[31] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 76

[32] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181

Jenis angket yang dipakai adalah angket tertutup, yakni jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.[33]

Metode angket digunakan sebagai alat pengumpul data yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang tanggapan siswa mengenai pemberian materi dan metode dalam pelaksanaan program tutorial, serta data-data pribadi siswa.

d. Metode Intervieu / Wawancara

Intervieu merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[34]

Jenis Intervieu yang dipakai adalah intervieu bebas terpimpin yang mana dalam melaksanakan intervieu ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[35]

Intervieu digunakan penulis untuk mendapatkan data dari tutor, siswa, wakil kepala sekolah bidang Keagamaan dan orang-orang yang berkompeten di lingkungan MAK Negeri I Jember, tentang proses pelaksanaan tutorial, dan pandangan mereka tentang tutorial. Metode ini berguna untuk melengkapi data yang berkenaan dengan

---

[33] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 125

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Pssikologi UGM, 1984), hlm. 193

[35] Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 128

dengan pelaksanaan Tutorial dan menambah hal- hal yang belum terungkap dalam angket.

3. Metode Analisis Data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan model analisis sebagai berikut :

a. Analisis Kuantitatif.

Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat angka, dengan menggunakan rumus statistik sederhana yakni rumus persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka Persentase

f = Frekuensi yang dicari Persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)[36]

Dan juga menggunakan rumus Rata-rata Hitung (Mean) untuk menghitung mean prestasi belajar siswa dari beberapa mata pelajaran bidang agama yang ada, dan juga rata-rata kelasnya. Rumusnya yaitu :

$$M_x = M' + i\frac{\sum fx'}{N}$$

[36] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 40-41

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

M' = Mean Terkaan/Mean Taksiran

i = Interval Class (besar/luasnya pengelompokan data)

$\sum fx'$ = Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi masing-masing interval.

N = Number of Cases[37]

Dalam pekerjaan analisis selanjutnya nilai rata-rata hitung dari kedua kelompok tersebut yakni bidang agama (yang ditutorialkan) dan mata pelajaran yang tidak ditutorialkan akan diuji perbedaannya dengan menggunakan t-test dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$ [38]

Keterangan :

M_1 = Mean Variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

SE_{M1-M2} = Standard Error perbedaan antara Mean Variabel X dengan Mean Variabel Y[39]

b. Analisis kualitatif

Untuk data kualitatif, penulis menggunakan metode deskriptif analisis non statistik, yang digunakan untuk menganalisis data

[37] *Ibid.*, hlm. 83
[38] *Ibid.*, hlm. 325
[39] *Ibid.*, hlm. 325-326

kualitatif (tidak berupa angka) yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini digunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Deduktif yakni cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus. Metode ini digunakan dalam pembahasan landasan teori seperti tentang pendapat para ahli.[40]
2. Induktif yakni suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus atau dari peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasai yang bersifat umum.[41]

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh yang peneliti ketahui belum ada penelitian secara khusus yang meneliti pelaksanaan tutorial di MAK Negeri I Jember pada khususnya. Sedangkan yang membahas tentang pelaksanaan program tutorial pada MAK lain ada beberapa diantaranya; *Pengaruh Program Tutorial Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Yogyakarta;* Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Millah Damaihati ini dibahas tentang pelaksanaan Program Tutorial di MAK Yogyakarta akan tetapi tidak ada

---

[40] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 49
[41] *Ibid.*, hlm. 50

perbandingan antara nilai mata pelajaran yang ditutorialkan dengan yang tidak ditutorialkan; *Penerapan Metode Tutorial dalam proses Belajar Mengajar Bahasa Arab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MAN Program Khusus Darussalam Ciamis Jawa Barat,* yang ditulis oleh Sopiah. Dalam skripsi ini, dibahas tentang pelaksanaan Program Tutorial yang hanya menekankan pada mata pelajaran Bahasa Arab saja; dan *Study tentang Pelaksanaan Kurikulum MAK Yayasan Tarbiyah Islamiyah (YASTI) Cisaat Sukabumi,* yang ditulis oleh oleh Kurnia Adiati Rita Andayani. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kurikulum MAK pada umumnya, dan tidak ada pembahasan khusus tentang program tutorial.

Sedangkan buku-buku yang membahas tentang program tutorial diantaranya: *Pengajaran Terprogram, Teknologi Pendidikan dengan Pengandalan Tutor* karangan M Saleh Muntasir; *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar CBSA* dan *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan* Karangan Oemar Hamalik.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dan penyusunan, penulis menggunakan sistem bab demi bab.

Bab Pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan kerangka teoritik tentang program tutorial yang berisi tinjauan teoritik program tutorial, dan prestasi belajar.

Bab ketiga mengemukakan gambaran umum MAK Negeri I Jember yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, tutor dan siswa serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab Keempat merupakan pembahasan tentang pelaksanaan program tutorial, penyajian data dan analisis data prestasi belajar mata pelajaran yang ditutorialkan dan non tutorial dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember.

Bab Kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir, skripsi ini dilengkapi dengan Daftar Kepustakaan dan lampiran-lampiran yang dipandang perlu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. MAK Negeri I Jember telah melaksanakan program tutorial yang merupakan program pengembangan berupa pengajaran kitab-kitab berbahasa Arab yang berisi materi-materi bidang studi agama. Program Tutorial ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam mendalami bidang studi agama, dan untuk meningkatkan prestasi belajar bidang studi agama siswa.
2. Pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember belum dapat berjalan dengan baik dan belum maksimal, sehingga hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran yang ditutorialkan (bidang agama) dan prestasi belajar mata pelajaran Non Tutorial siswa MAK Negeri I Jember.
3. Penempatan siswa dalam satu asrama merupakan satu-satunya faktor pendukung pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember. Sedangkan faktor penghambatnya terdiri dari faktor yang berasal dari siswa yakni: Pengetahuan siswa yang kurang merata, minimnya kemampuan siswa dalam Bahasa Arab, motivasi siswa kurang merata, turunnya disiplin siswa dalam mentaati tata tertib asrama. Kemudian Faktor penghambat yang berasal dari Tutor adalah: Kurangnya disiplin tutor, kurang banyaknya tutor dan pembina. Sedangkan faktor di luar siswa dan tutor, yaitu: Tidak adanya pemberian buku-buku baru, kurang

dimanfaatkannya sarana dan prasarana, tidak berlakunya perangkat sanksi, adanya penjabaran dana dari pusat, dan kurang banyaknya pengalokasian waktu pelaksanaan Tutorial.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah.
   a. Hendaknya dalam penerimaan siswa baru tes seleksi benar-benar dilakukan untuk menjaring siswa-siswa yang berkemampuan agama, sebaiknya jangan sampai terulang lagi memasukkan siswa yang tidak mempunyai bekal kemampuan agama.
   b. Hendaknya ada penambahan waktu Tutorial, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pengetahuan utama yang harus dimiliki siswa MAK dalam memahami kitab-kitab.
2. Bagi Tutor.
   a. Tutor hendaknya dapat lebih mengaktifkan dan mendisiplinkan diri, agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
   b. Tutor hendaknya lebih memanfaatkan sarana prasarana yang ada untuk menambah kemampuan siswa.
   c. Untuk mengisi waktu kosong, tutor sebaiknya memanfaatkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan di atas teman-temannya sebagai tutor sebaya.

3. Bagi siswa.
   a. Pergunakan kesempatan yang ada untuk lebih mendalami dan meningkatkan kemampuan Bahasa Arab.
   b. Manfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti laboratorium bahasa dan buku-buku/kitab-kitab penunjang yang ada di perpustakaan untuk lebih mendalami materi.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga akhir. Dan tak lupa ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya yang tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang membaca skripsi ini pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan – Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Gema Windu Pancaperkasa, 2000

Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990

Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001

_____. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2000

Chabib Thoha Dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an. 1971

_____. "Arah Pengembangan MAK". Makalah pada Work Shop Penyusunan Kurikulum MAK di Bukit Tinggi, 18 Juni 2002

_____. *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Amisco, 1996

_____. Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar MAK. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1995

_____. *Petunjuk Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Program MAK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1997

_____. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian MAK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995

_____. Sekilas Profil Madrasah Aliyah Negeri I Jember. Jember: TP, 2002

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1989

Hasbullah, *SPII Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996

Hendyat Soetopo dan Wasty Soemarto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001

Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996

Ischak SW dan warji R, *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Liberti, 1983

M. Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram Teknologi Pendidikan dengan Pengandalan Tutor.* Jakarta: CV Rajawali, 1985

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995

_____. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru, 1989

_____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995

Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru, 1994

_____. *Tekhnologi Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru, 1989

Ny. Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan.* Jakarta: Bina Aksara, 1989

Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung: Sinar Baru AlGensindo, 2001

Peraturan Pemerintah RI No 27, 28, 29 & 30, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Kloang Klede Jaya, 1990

Peter Salim dan Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English Pres, 1991

Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi – Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 1995

_____. *Proses Belajar Mengajar dalam SKS.* Jakarta: Bumi Aksara, 1991

Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan Indonesia.* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara, 1997

_____. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta,1998

_____. *Penilaian Program Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 1997

_____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Bina Aksara, 1989

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1.* Yogyakarta: Andi Offset, 2000

_____. *Metodologi Research 2.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984

WJS. Peorwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1982

WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: . Gramedia Widiasarana Indonesia, 1989

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur.* Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 1991